

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penyusun melakukan penelitian dengan menerapkan metodologi penelitian deskriptif atau kualitatif yang biasa disebut dengan penelitian lapangan dan dengan menggunakan . Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono dalam penelitian kualitatif adalah proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan.¹ Tujuan dilakukannya turun lapangan ini untuk mencari dan mengumpulkan data – data yang akan diperlukan didalam proses penyusunan penelitian yang sifatnya rasionalitas, empiris, dan sistematis. Data yang dihasilkan dari kegiatan turun lapangan tersebut merupakan salah satu jenis observasional dan umum yang menggambarkan kejadian yang sesuai aslinya.² Peneliti mengumpulkan data dengan cara membuat deskripsi serta catatan tertulis sebagai bahan pembantu. Oleh karena itu, peneliti mengamati langsung ditempat kejadian atau dilapangan untuk menghasilkan data - data yang berhubungan dengan pengembangan kegiatan dakwah Jamaah Ibnu Hasan Desa Sidorekso Kaliwungu Kudus.

Dengan jenis penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti, Kegiatan tersebut dilakukan dengan keadaan alamiah (*Natural Setting*), pengumpulan data dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan selama penelitian di lapangan. Jadi, peneliti membiarkan masalah-masalah muncul untuk di interpretasikan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi yang cermat, meliputi catatan kasus secara rinci serta transkrip wawancara mendalam, hasil observasi dan hasil analisis dokumen serta catatan lainnya..

B. Setting Penelitian

Peneliti melakukan penelitian disalah satu organisasi dakwah yaitu Jamaah Ibnu Hasan yang ada di Desa Sidorekso Kaliwungu Kudus Jawa Tengah. Peneliti memilih Jamaah Ibnu Hasan Desa Sidorekao ini karena banyaknya kegiatan dakwah yang ada didalam desa tersebut. Selain itu antusiasnya masyarakat untuk mengikuti

¹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2020). 4

² Muhammad Abdul Wahab, *Analisis Pesan Dakwah dalam Seni Ukir Gebyok Kudus Berdasarkan Pendekatan Semiotika Charles sandres Pierce*, (Kudus: IAIN Kudus, 2022). 39

kegiatan dakwah yang sedang dijalankan yang merupakan orang tua dari santri yang bergabung di jamiyyah tersebut. Salah satunya ada Jamaah Ibnu Hasan, yang merupakan salah satu sekelompok dakwah yang didalamnya dominanya adalah anak – anak dengan kisaran usia 5- 15 tahun. Hal ini menjadi salah satu ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitiannya pada salah satu kegiatan dakwah yang ada di Desa Sidorekso yaitu pada Jamiyyah Ibnu Hasan.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini bertujuan kepada seseorang/ suatu individu atau kelompok satuan yang akan diteliti.³ Untuk menentukan subjek dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sumber data yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu, diantaranya tujuan penelitian. Sehingga diharapkan dapat membantu dan memberikan informasi yang valid kepada peneliti dengan pemimpin dan guru dari Jamaah Ibnu Hasan yang diantaranya yaitu:

Gambar 3.1

Nama	Jabatan
Wiwik Akiri	Ketua Jamaah Ibnu Hasan
Nurul Anwar	Ustadz/ Guru
Nia Naelaturrohman	Ustadzah/ Guru
Anak - anak umur 5-15 tahun	Remaja

D. Sumber Data

Didalam proses penyusunan penelitian, peneliti menerapkan 2 sumber data, antara lain :

1. Data Primer

Sumber data primer ini termasuk sumber dimana meliputi suatu data pokok dimana ada hubungannya serta didapatkan dengan secara langsung dari suatu objek tanpa suatu perantara.⁴ Data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dari remaja dan guru dengan menggunakan tehnik wawancara. Dimana wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data tentang⁵ Sumber data primer ini didapatkan oleh peneliti dari lapangan secara langsung dengan melakukan wawancara orang

³ Muhammad Abdul Wahab, *Analisis Pesan Dakwah dalam Seni Ukir Gebyok Kudus Berdasarkan Pendekatan Semiotika Charles sandres Pierce*. 24

⁴ Muhammad Abdul Wahab, *Analisis Pesan Dakwah dalam Seni Ukir Gebyok Kudus Berdasarkan Pendekatan Semiotika Charles sandres Pierce*. 25

⁵ Dewi Sadiyah. *Metode Penelitian Dakwah (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. (PT. Remaja Rosdakarya; Bandung, 2015). 87

yang terkait, yaitu Ibu Wiwik Akiri, Mas Nurul Anwar, dan Mbak Nia Naelaturrohman.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang menjadi pembantu informasi berkaitan dengan permasalahan suatu penelitian baik itu berupa barang, orang, binatang atau sejenis lainnya⁶. Data sekunder ini bisa dihasilkan dari sumber terkait Data sekunder dalam penelitian ini hasil literature buku yang ada hubungannya dengan permasalahan⁷. Dan berasal dari data pendukung 30 santri dan beberapa tenaga pendidik terkait⁸.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan peneliti didalam mengumpulkan data guna menyusun penelitian dengan baik, antara lain :

1. Metode Observasi.

Metode observasi merupakan cara mengumpulkan suatu informasi secara sistematis dengan dilakukan secara sengaja oleh peneliti dengan melakukan suatu pengamatan mengenai suatu peristiwa yang diteliti secara langsung.⁹ Dalam observasi Ada tiga jenis observasi yaitu, observasi non partisipatif, langsung dan tak terukur. Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi non partisipatif, yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data tetapi peneliti tidak ikut andil dalam kegiatan yang dilakukan tenaga pendidik.¹⁰

Dengan melakukan observasi peneliti dapat memahami mengenai objek yang terjadi dilapangan. Peneliti melakukan observasi dengan sekaligus melakukan pengamatan secara langsung ditempat kejadian. Hal ini dilakukan peneliti guna melihat secara langsung kejadian yang terjadi ditempat yang nantinya diteliti. Dalam hal ini peneliti melaksanakan observasi secara langsung kepada pemimpin dari kegiatan dakwah Jamaah

⁶ Dewi Sadiyah. *Metode Penelitian Dakwah (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. 87

⁷ Muhammad Abdul Wahab, *Analisis Pesan Dakwah dalam Seni Ukir Gebyok Kudus Berdasarkan Pendekatan Semiotika Charles sandres Pierce*. 25

⁸ Dewi Sadiyah. *Metode Penelitian Dakwah (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. 87

⁹ Siti Luthfiyatin Mahmudah, *Pengembangan Bakat Santri Melalui Kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren Putri Walisongo Cukir Jombang*, (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022). 38

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). 297.

Ibnu Hasan Desa Sidorekso Kaliwungu Kudus untuk menghasilkan data yang dibutuhkan secara konkrit.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan kegiatan dimana dilakukan oleh 2 orang dimana terdapat pihak penanya dan penjawab. Teknik interview ini biasanya dilakukan untuk kepentingan tertentu seperti mengumpulkan suatu data yang dibutuhkan penanya untuk mendapatkan jawaban yang benar dari pihak penjawab.¹¹ Metode wawancara merupakan salah satu teknik yang diambil peneliti didalam menyelesaikan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Tujuann wawancara yang peneliti lakukan adalah untuk mewawancari beberapa orang yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu siswa yang sering. Ada beberapa point dimana ada kesesuaian dengan teknik wawancara ini dengan kondisi yang dialami, antara lain :

- Adanya aspek perhatian yang sudah dijelaskan peneliti dengan rinci dan sesuai dengan rumusan masalah.
- Pelaku yang menjadi subjek penelitian tidak dapat dijangkau, misalnya adanya informasi tentang keadaan dimasa lalu.
- Adanya suatu kendala waktu yang dimana peneliti tidak dapat melakukan observasi secara penuh terhadap suatu kegiatan yang ada dilapangan.
- Adanya ketergantungan subjek dalam skala besar didalam penelitian.
- Didalam penelitian, peneliti ingin menerangkan mengenai peristiwa apa saja yang dialami oleh suatu subjek, adanya ketertarikan peneliti untuk merasa akrab dengan subjek yang berpengalaman¹².

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini melakukan kegiatan wawancara secara langsung dengan pemimpin organisasi dakwah Jamiyyah Ibnu Hasan Desa Sidorekso Kaliwungu Kudus dan melakukan pengamatan langsung guna mendapatkan informasi yang jelas. Sehingga data – data yang dibutuhkan peneliti dapat terpenuhi.

¹¹ Fadhallah, Wawancara, (Jakarta Timur: Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI), 2021). 2

¹² Ivanofich Agustina, *Tekhnik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*, Pusat penelitian social ekonomi Litbang Pertanian. 27 (10).(Bogor: Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Litbang Pertanian, 2003). 4

3. Metode Dokumentasi

Pada metode ini, peneliti melakukan pengumpulan data yang diterima bisa berupa sesuatu yang berbentuk arsip ataupun media cetak, laporan resmi, dokumen, tulisan angka, atau sebuah gambar yang mana gambar tersebut berisi laporan Data yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu¹³.

Adapun beberapa jenis dokumentasi yang harus dianalisis oleh peneliti yang sesuai dengan lingkup permasalahan penelitian, yaitu :

- Peninggalan material yang meliputi : fosil, piramida, senjata, alat atau perkakas, hiasan, bangunan, dan benda lainnya.
- Peninggalan tertulis yang meliputi : parus, daun lontar tertulis, kronik, relief candi, catatan khusus, buku harian, arsip Negara.
- Peninggalan tak tertulis seperti : adat, bahasa, dongeng, dan kepercayaan, Menurut Winarno Surachmad.

Sehingga dalam metode dokumentasi yang dilakukan peneliti ini berawal dari menghimpun data dokumen, memilah dokumen sesuai dengan tujuan penelitian. Didalamnya yang menerangkan serta mencatat, menafsirkan serta menghubungkan fenomena lain yang ada pada saat penelitian¹⁴. Pada metode dokumentasi ini membantu peneliti dalam menghasilkan penelitian yang akurat serta sesuai dengan suatu masalah yang dihasilkan, hal ini dikarenakan bukti – bukti secara nyata yang menjamin penelitian tersebut.

F. Pengujian Keabsahan Data

Didalam pengujian keabsahan data ini, peneliti menerapkan pengujian yang kredibilitas, yang didalamnya terdapat beberapa metode yang digunakan, diantaranya yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Proses triangulasi sumber ini peneliti melakukan sebuah pengecekan terhadap data - data yang didapatkan dari beberapa sumber yang terkait. Informasi data yang didapatkan selanjutnya akan dilakukan sebuah analisis yang nantinya akan menciptakan sebuah kesimpulan atau hasil akhir yang nantinya akan dimintai sebuah persetujuan dengan tiga sumber yang terkait(tenaga pendidik, Ketua Jamaah, dan remaja Jamaah). Triangulasi sumber berarti melakukan pengujian data dari berbagai sumber informan yang akan diambil informasi atau data – datanya. Pada triangulasi

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2015). 82

¹⁴ Dewi Sadiah. *Metode Penelitian Dakwah (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*.

ini peneliti dapat mendapatkan sumber dengan melakukan wawancara kepada beberapa informan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Setelah melakukan wawancara dengan sumber informan, selanjutnya peneliti melakukan mendeskripsikan hasil yang didapatkan serta mengkategorikan dan menganalisis semua sumber data yang didapatkan. Peneliti melakukan perbandingan dari berbagai data sumber informan yang dihasilkan untuk mencari suatu kebenaran fakta dari berbagai sumber dengan kejadian nyata di lapangan sampai berada pada tahapan kesimpulan¹⁵.

2. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi ini peneliti perlu untuk melakukan sebuah pengujian terhadap suatu keabsahan yang dilakukan menggunakan metode pengujian data ke beberapa sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Sebuah observasi yang dilakukan oleh peneliti nantinya akan dicek secara langsung dengan melakukan suatu wawancara serta suatu dokumentasi untuk mendapatkan suatu laporan data informasi yang sesuai dan benar. Menurut Sugiyono, Triangulasi teknik menggunakan suatu pengumpulan data yang berbeda guna menghasilkan data dari sumber yang sama, dengan melakukan observasi partisipatif, wawancara yang mendalam serta dokumentasi untuk sumber data yang serupa dengan sesama¹⁶.

Dalam hal ini, yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data informasi yang sesuai dan benar dengan mendatangi langsung tempat lokasi penelitian yaitu rumah dari pemimpin Jamaah Ibnu Hasan Desa Sidorekso Kaliwungu Kudus serta guru yang mengajar di lokasi penelitian. Adapun teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data informasi sebagaimana berikut :

- a. Peneliti melakukan metode *interview* atau wawancara. Dalam tahap ini peneliti menanyakan kepada sumber mengenai Implementasi yang digunakan oleh pemimpin Jamaah Ibnu Hasan Desa Sidorekso Kaliwungu Kudus, selanjutnya menanyakan apa tujuan dari penerapan manajemen dakwah yang digunakan.

¹⁵ Andarusni Alfansyur, Maroyani. Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Syariah*. Vol 5 (2). 149

¹⁶ Andarusni Alfansyur, Maroyani. Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Syariah*. Vol 5 (2). 149

- b. Peneliti melakukan sebuah pengamatan terhadap kegiatan yang di lakukan oleh Jamaah Ibnu Hasan Desa Sidorekso Kaliwungu Kudus, pengamatan ini dilakukan peneliti secara mendatangi langsung tempat lokasi penelitian. Hal ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan sumber data yang jelas mengenai implementasi manajemen dakwah yang digunakan.
- c. Teknik dokumentasi, setelah melakukan suatu wawancara serta pengamatan yang dilakukan peneliti, selanjutnya peneliti menggali informasi dengan melakukan sebuah dokumentasi yang ada. Dokumentasi ini diperlukan oleh peneliti untuk digunakan sebagai sebuah bukti nyata bahwa skripsi yang disusun oleh peneliti ini benar- benar nyata atau asli.

3. Triangulasi Waktu

Pada triangulasi waktu ini peneliti sangat mempertimbangkan perihal waktu serta situasi kondisi pada saat pengumpulam suatu data informasi karena dapat mempengaruhi kepercayaan data yang diterima¹⁷. Pertimbangan waktu tersebut bisa berupa jam, hari, waktu siang ataupun pada waktu malam. Hal ini bertujuan untuk memperoleh suatu kevalidan nyata dari proses penelitian yang nantinya akan menghasilkan suatu data yang kredibel¹⁸.

G. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan oleh peneliti ialah dengan menerapkan metode analisis data kualitatif. Analisis ini menyajikan serta melakukan suatu analisis terhadap suatu fakta yang diterima oleh peneliti dengan sistematis. Analisis data merupakan Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diterima dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya sehingga mudah dipahami dan apa yang dihasilkan bisa disampaikan kepada orang lain¹⁹. Pada proses analisis data ini peneliti melakukam sebuah telaah terhadap data, menyusun serta membagi menjadi satuan yang nantinya dapat dikelola untuk menemukan makna sebenarnya dari rumusan masalah yang ada.

¹⁷ Andarusni Alfansyur, Maroyani. Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Syariah*. Vol 5 (2). 149-150

¹⁸ Muhammad Abdul Wahab, Analisis Pesan Dakwah dalam Seni Ukir Gebyok Kudus Berdasarkan Pendekatan Semiotika Charles sandres Pierce. 28

¹⁹ Dewi Sadiha. *Metode Penelitian Dakwah (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*.

Analisis data ini menggunakan metode interaksi yang dimulai dengan data reduction, data display, dan data *conclusion* serta *drawing verivication*. Hal pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan suatu pengamatan situasi serta kondisi di lokasi penelitian. Pengamatan yang dilakukan meliputi kegiatan yang dijalankan serta penerapan strategi manajemen dakwah yang digunakan oleh pemimpin jamaah. Setelah peneliti melakukan pengamatan, selanjutnya dilakukan sebuah wawancara kepada sumber yang terkait mengenai data – data yang diperoleh oleh peneliti, agar nantinya mendapatkan suatu validitas langsung dari sumbernya.

Selesaiannya kegiatan pengamatan serta wawancara yang dilakukan peneliti, kemudian peneliti melakukan suatu kegiatan analisis data terhadap data – data yang sudah diterima untuk diolah menjadi suatu bahan penelitian yang kredibilitas. Dalam hal ini peneliti menerapkan tehnik analisis data dimana dikemukakan Misel dan Huberman. Didalam tehnik analisis data menurut mereka didalam melakukan analisis data terhadap penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dilakukan dengan interaktif serta berlangsung secara terus menerus sampai selesai. Analisis data menurut Misel dan Huberman diantaranya yaitu :

1. **Data Reduction (Reduksi Data).**

Dalam hal ini mereduksi suatu data yaitu memilih serta memilih data yang dihasilkan dari proses pengumpulan data. Peneliti hanya mengambil pokok – pokok terpenting saja dimana nantinya akan diperlukan sebagai bahan penelitian. Pokok – pokok inilah yang nantinya akan menjadi bahan pembahasan peneliti yang nantinya akan digunakan sebagai bahan acuan penelitian.

Reduksi data meliputi: Meringkas data, mengkode, menelusuri tema, membuat gugusan. Dengan dilakukan dengan cara seleksi yang ketat atas data ringkasan atau uraian singkat dan menggolongkan kedalam pola yang lebih luas. Meringkas hasil dalam proses pengumpulan data kedalam konsep, kategori, dan tema. Pengumpulan data serta reduksi data ini saling berinteraksi dengan secara konklusi serta penyajian data . Sifatnya yang sekali jadi, namun secara berulang perkembangannya bersifat sekuensial dan interaktif, bahkan melingkar kompleks dengan permasalahan yang bergantung pada ketajaman analisis data yang dilakukan²⁰.

²⁰ Ahmad Rijali. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17 (33). 91-92

2. **Data Display (Penyajian Data)**

Proses lanjutan setelah peneliti memilah data, selanjutnya peneliti melakukan sebuah penyajian data. Dalam penyajian data bisa berupa bentuk table, grafik dan sejenisnya. Sehingga data dapat tersusun dengan baik. Tujuan dari penyajian data ini untuk lebih mudah memahami serta mudah dalam melakukan proses langkah selanjutnya, yaitu verivikasi data.

3. **Concluding Drawaing/ Verivication.**

Pada tahap selanjutnya yaitu yang terakhir dengan melakukan sebuah verivikasi atau kejelasan. Kesimpulan yang dihasilkan masih bersifat sementara dan akan berubah sewaktu – sewaktu jika nantinya ditemukan bukti – bukti yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya²¹. Namun, jika suatu kesimpulan yang dihasilkan diawal didukung dengan bukti yang *valid* serta konsisten disaat peneliti mendatangi kembali lokasi penelitian maka kesimpulan yang dihasilkan sifatnya kredibel²². Pada penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa informasi serta data - data hasil penelitian sesuai dengan apa yang dilapangan dan akan disajikan oleh peneliti.

²¹ Dewi Sadiyah. *Metode Penelitian Dakwah (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*.